

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jaminan Kesehatan Nasional adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang dilaksanakan bertahap oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Prinsip penyelenggaraan BPJS adalah kegotong-royongan, kepesertaan yang bersifat wajib, iuran berdasarkan persentase upah penghasilan, pengelolaan bersifat nirlaba dan amanah (Yandrizal & Utami, 2017). Jaminan kesehatan merupakan jaminan perlindungan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang, baik yang telah membayar iuran maupun yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah. Pasal 2 menyatakan peserta jaminan kesehatan meliputi; PBI Jaminan Kesehatan dan Bukan PBI Jaminan Kesehatan (Perpres No.82, 2018). Pasal 4 menyatakan peserta bukan PBI Jaminan Kesehatan meliputi PPU dan anggota keluarganya, PBPU dan anggota keluarganya, BP dan anggota keluarganya (Perpres No.82, 2018).

Target program Jaminan Kesehatan Nasional yaitu untuk mencapai target *Universal Health Coverage* menjadi peserta BPJS Kesehatan tidak hanya wajib bagi pekerja di sektor formal namun pekerja dari sektor informal juga diwajibkan menjadi peserta BPJS Kesehatan (Pangestika, Jati, & Sriatmi, 2017). Di Indonesia tenaga kerja terbagi menjadi dua yaitu sektor formal dan sektor informal. Sektor informal merupakan sektor usaha yang berskala kecil. Pemberlakuan iuran terhadap pekerja sektor informal dikhawatirkan akan membebankan para pekerja terutama pekerja di sektor informal (Hermanto, Rimawati, & Ernawati, 2014). Penduduk Indonesia 57% bekerja pada sektor informal dimana merupakan tempat bekerja yang tidak tetap dengan pendapatan yang juga tidak tetap, tempat pekerjaan yang tidak tersedia keamanan kerjanya, serta unit usaha atau yang tidak berbadan hukum.(BPS, 2020).

Berdasarkan data BPJS Kesehatan Jawa Timur, sampai September 2020, jumlah peserta JKN di Jawa Timur sebanyak 30.316.195 jiwa atau 74,2% dari total

40.821.150 jiwa penduduk Jawa Timur. Kepesertaan JKN di Kabupaten Tulungagung hanya sebesar 593.137 jiwa atau 53% per Maret 2019 dari jumlah penduduk Kabupaten Tulungagung sebesar 1.109.240 jiwa. Data kepesertaan sektor informal dan formal di Indonesia tahun 2019 sejumlah 74.093.224 pada sektor informal dan 55.272.968 pada sektor formal (BPS, 2019). Data kepesertaan sektor informal dan formal di Jawa Timur Februari 2020 sejumlah 13,02 juta atau 61,08% pada sektor informal dan 8,30 juta atau 38,92% pada sektor formal (BPS, 2020). Data kepesertaan sektor informal dan formal di Kabupaten Tulungagung pada April tahun 2021 sejumlah 65,97% pada sektor informal dan formal 34,03% (BPS, 2021). Pedagang pasar termasuk dalam sektor informal, salah satunya pedagang yang ada di Pasar Rakyat Kauman. Menurut Kepala Pengelola Pasar Rakyat Kauman, jumlah pedagang di Pasar Rakyat Kauman sebanyak 388 pedagang yang terdiri dari 47 pedagang kios dan 341 pedagang blok.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada 61 pedagang di Pasar Rakyat Kauman, terdapat 7 pedagang kepesertaan mandiri kelas 3 dan 4 pedagang kelas 2, 13 pedagang kepesertaan Penerima Bantuan Iuran (PBI), 4 pedagang kepesertaan Pekerja Penerima Upah (PPU), 2 kepesertaan Bukan Pekerja (BP) dan 31 pedagang belum mengikuti JKN. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Kepesertaan Mandiri Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pekerja Sektor Informal di Pasar Rakyat Kauman Tulungagung”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Ada berapa jumlah pedagang di Pasar Rakyat Kauman Tulungagung yang mengikuti tingkatan kelas mandiri JKN ?
2. Bagaimana gambaran kepatuhan membayar iuran JKN per bulan bagi pedagang di Pasar Rakyat Kauman Tulungagung?
3. Apa manfaat setelah menggunakan mandiri JKN bagi pedagang di Pasar Rakyat Kauman Tulungagung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kepesertaan mandiri JKN pada sektor informal di Pasar Rakyat Kauman Tulungagung.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah pedagang yang mengikuti tingkatan kelas mandiri JKN.
- b. Mengetahui kepatuhan membayar iuran per bulan yang dilakukan oleh pedagang.
- c. Mengetahui manfaat setelah menggunakan mandiri JKN oleh pedagang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi BPJS Kesehatan KC Tulungagung

Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan cakupan JKN Mandiri di wilayah Tulungagung dan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan sosialisasi.

#### 2. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kepesertaan JKN Mandiri.

#### 3. Bagi Peneliti Lain

Menambah data dasar bagi penelitian selanjutnya untuk menggali dan melakukan penelitian berikutnya.

#### 4. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman berharga dalam memperluas wawasan dan meningkatkan kesadaran masyarakat pasar untuk mengikuti JKN Mandiri.